

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya rumput laut merupakan salah satu jenis budidaya dibidang perikanan yang mempunyai peluang sangat baik untuk dikembangkan di wilayah perairan di Indonesia (Aslan 1998). Rumput laut memiliki peranan penting dalam upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi perikanan Indonesia karena rumput laut merupakan salah satu dari tiga komoditas utama program revitalisasi perikanan yang diharapkan berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu jenis rumput laut yang mempunyai nilai ekonomis penting adalah *Eucheuma cottonii*.

Pembudidayaan rumput laut mempunyai beberapa keuntungan karena dengan teknologi yang sederhana, dapat dihasilkan produk yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dengan biaya produksi yang rendah, sehingga sangat berpotensi untuk pemberdayaan masyarakat pesisir (Ditjenkanbud 2005). Salah satu jenis rumput laut yang dibudidayakan oleh masyarakat adalah *Eucheuma cottonii*. Jenis ini banyak dibudidayakan karena teknologi produksinya relatif murah dan mudah serta penanganan pasca panen relative mudah dan sederhana. Selain sebagai bahan baku industri, rumput laut jenis ini juga dapat diolah menjadi makanan yang dapat dikonsumsi langsung.

Rumput Laut *Eucheuma cottonii* merupakan makro alga yang hidup di laut, pada umumnya di dasar perairan dan menempel pada substrat atau benda lain dan juga hidupnya terapung di permukaan laut. Bagian-bagian rumput laut secara umum terdiri dari holdfast yaitu bagian dasar dari rumput laut yang berfungsi untuk menempel pada substrat dan thalus yaitu bentuk-bentuk pertumbuhan rumput laut yang menyerupai percabangan. Rumput laut *Eucheuma cottonii* terdiri dari jenis mikroskopik (berbentuk kecil) dan maskroskopik (berbentuk besar). Jenis makroskopik inilah yang sehari-hari dikenal sebagai rumput laut (Poncomulyo *et al* 2006).

Pertumbuhan tanaman dipengaruhi oleh faktor media, iklim serta tanaman itu sendiri karena semuanya saling berinteraksi satu sama lain. Rumput laut sebagai tanaman membutuhkan asupan nutrient dari air laut untuk tumbuh. Untuk pertumbuhan dan perkembangan rumput laut sangat memerlukan cahaya serta zat hara seperti nitrat dan posfat sebagai bahan dasar penyusunan protein dan pembentukan khlorofil dalam proses fotosintesa (Daud *et al* 2014). Pencapaian produksi maksimal budidaya rumput laut dapat terpenuhi jika didukung lingkungan yang sesuai untuk pertumbuhannya, seperti substrat, cahaya, unsur nutrient dan gerakan air (Gusrina 2006).

Proses pertumbuhan rumput laut adalah hal yang sangat penting untuk diketahui perkembangan ukuran, dilihat dari segi berat bobotnya. Faktor internal maupun faktor eksternal mempengaruhi pertumbuhan rumput laut. Ditinjau dari Faktor internal yang memiliki pengaruh terhadap laju pertumbuhan adalah *spesies*, bagian *thallus* (bibit) dan umur sedangkan ditinjau dari faktor ekstrenal ialah yang berkaitan dengan lingkungan. Parameter kualitas air memiliki peranan yang sangat penting, karena nilai kualitas air bisa menunjukkan kelangsungan hidup tumbuhan-tumbuhan atau organisme perairan lainnya sehingga apakah dapat atau tidak tumbuh dengan baik di perairan tersebut (Augusta 2016).

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu penghasil rumput laut terbesar di Jawa Timur, karena itu, Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Sumenep berupaya terus mengembangkan produksi budidaya rumput laut melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan. Desa Pagarbatu secara geografis terletak di selatan Pulau Madura dan berbatasan langsung dengan laut. Secara adminitarasi Desa Pagarbatu termasuk dalam Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep Pulau Madura Jawa Timur. Desa Pagarbatu termasuk desa yang memiliki kondisi lingkungan yang gersang, sehingga sangat susah bila dijadikan sebagai lahan pertanian. Dari kondisi lingkungan ini masyarakat memenuhi kebutuhannya dengan cara membudidayakan rumput laut.

Masyarakat Desa Pagarbatu memiliki ketergantungan pada kekayaan laut, salah satunya yaitu rumput laut. Rumput laut merupakan tumbuhan yang hidup

berasosiasi dengan keberadaan ekosistem terumbu karang. Rumput laut secara umum dapat tumbuh diatas substrat pasir dan karang mati. Hal inilah yang terdapat pada kondisi laut yang ada di Desa Pagarbatu. Petani rumput laut di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep dapat di gambarkan secara umum, aktivitas penenanman rumput laut yang mereka kelolah membutuhkan waktu 30-40 hari, dari sejak penebaran bibit hingga panen. Dari hasil rumput laut jika dilakukan pemanenan didapatkan hasil enam kuintal sampai satu ton dalam satu peta sekali panen.

Rumput laut dapat tumbuh baik dan mencapai produksi tinggi apabila dibudidayakan pada lokasi kedalaman penanaman yang sesuai disertai bibit yang berkualitas. Selain itu kualitas dan kuantitas sumberdaya perikanan sebagai sasaran dari kegiatan perikanan sangat dipengaruhi oleh kondisi perairan sebagai tempat hidupnya guna menghasilkan kualitas rumput laut yang baik. Pada umumnya petani rumput laut di Desa Pagarbatu tidak memperhatikan hal-hal yang dapat memberikan dampak buruk bagi pertumbuhan rumput laut *Eucheuma cottonii* Karena mereka berasumsi bahwa pertumbuhan rumput laut akan baik jika musim penanaman juga baik untuk pertumbuhan rumput laut *Eucheuma cottonii*. Sehingga informasi mengenai pertumbuhan yang baik dengan meninjau dari berbagai faktor lingkungan seperti parameter fisika maupun kimia yang jadi penunjang untuk pertumbuhan rumput laut *Eucheuma cottonii* sangat diharapkan guna memaksimalkan pemanfaatan potensi perikanan yang ada di Kabupaten Sumenep khususnya desa pagar batu serta mampu memeberikan kontribusi untuk memenuhi kebutuhan pasar baik di tingkat lokal maupun pada tingkat ekspor. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan dengan harapan dapat memberikan informasi terkait dengan pertumbuhan yang baik untuk laju pertumbuhan *Eucheuma cottonii*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian ini, maka dapat diambil rumusan masalah ialah bagaimana laju pertumbuhan rumput laut *Eucheuma cottonii* di perairan Desa Pagarbatu kecamatan saronggi sumenep.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pertumbuhan rumput laut *Eucheuma coottonii* di perairan Desa Pagarbatu kecamatan saronggi sumenep.
2. Untuk mengetahui kondisi kualitas perairan yang jadi bahan penunjang untuk keberlangsungan hidup rumput laut *Eucheuma cottonii* di perairan Desa Pagarbatu kecamatan saronggi sumenep.
3. Untuk mengetahui laju pertumbuhan pertumbuhan harian rumput laut *Eucheuma cotoni* di perairan Desa Pagarbatu kecamatan saronggi sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membeikan sebuah informasi mengenai pertumbuhan yang baik untuk petumbuhan rumput laut *Eucheuma cottonii* guna memaksimalkan pemanfaatan potensi perikanan yang ada di Kabupaten Sumenep khususnya desa pagar batu serta mampu memeberikan kontribusi untuk memenuhi kebutuhan pasar baik di tingkat lokal maupun pada tingkat ekspor.